



Peringati Hari Ibu ke-94, Pemkot Yogya Berkomitmen Wujudkan Kesetaraan Gender

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjadikan peringatan Hari Ibu ke-94, sebagai momentum kebangkitan kaum perempuan. Eksekutif berkomitmen mewujudkan kesetaraan gender dalam setiap proses maupun kebijakan pembangunan daerah.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sumadi mengatakan, hal itu selaras dengan tema Hari Ibu tahun ini, yakni "Perempuan Berdaya, Indonesia Maju; Kewirausahaan Perempuan Mempercepat Kesetaraan dan Pemulihan".

"Ya, jadi kesetaraan gender harus diwujudkan dengan memberdayakan kaum perempuan di Kota Yogyakarta, untuk bersama-sama berpartisipasi dalam pembangunan daerah," katanya, di sela puncak peringatan Hari Ibu ke-94 di Balai Kota Yogyakarta, Senin (19/12).

Berdasarkan data kependudukan Kota Yogyakarta sejauh ini, komitmen untuk mewujudkan kesetaraan gender pun diyakini dapat tercapai. Bagaimana tidak, kaum perempuan Kota Pelajar benar-benar berdaya dan tidak sebatas menjadi pelengkap saja.

"Jumlah perempuan pekerja di Kota Yogyakarta kini tercatat 46 persen. Kemudian perempuan pengusaha ada di kisaran 48,5 persen," cetus Sumadi.

Adanya perbedaan tipis antara perempuan dan laki-laki sebagai pekerja dan pengusaha ini, sekaligus menunjukkan bahwa peran di ranah publik dan domestik yang hampir setara. Bahkan, kiprah kaum perempuan,

Kota Yogyakarta mempunyai sejarah panjang dalam pergerakan atau kiprah



TJ/DOK. PEMKOT YOGYA

KEBANGKITAN PEREMPUAN - Momen peringatan Hari Ibu ke-94 yang berlangsung di Balai Kota Yogyakarta, Senin (19/12). Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjadikan peringatan Hari Ibu ke-94, sebagai momentum kebangkitan kaum perempuan.

kaum perempuan Indonesia. Benar saja, ihwal Hari Ibu yang dirayakan setiap 22 Desember, adalah Kongres Perempuan Indonesia pertama pada 1928 silam di Ndalem Joyodipuran, Kota Yogya.

Ketua Gabungan Orga-

nisasi Wanita (GOW) Kota Yogyakarta, Suni Fatmah, menandakan, selain momentum kebangkitan, Hari Ibu diharap bisa jadi ajang refleksi kaum perempuan terkait deretan polemik, yang masih dihadapi kaumnya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005